

ABSTRAK

Chairul Rozi Lubis, NIM 7121220004. Pengaruh *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Hutang pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2016.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang dianggap sebagai keputusan penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *free cash flow*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap kebijakan hutang perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian adalah perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 berjumlah 37 perusahaan. Diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diunduh dari *www.idx.co.id*. Pengolahan data dilakukan dengan cara *pooling data*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *free cash flow*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kebijakan hutang dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,008 > 2.48$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0.023 < 0,05$). Dari keempat variabel bebas yang diteliti hanya *free cash flow* yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0.036 < 0.05$). Artinya perusahaan dengan *free cash flow* yang besar akan meningkatkan level hutangnya dengan tujuan meminimalisir terjadinya *agency conflict*. Ketiga variabel bebas lainnya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Artinya ukuran perusahaan yang bernilai besar tidak menjamin perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaannya, perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi (*profitable*) akan cenderung memanfaatkan dana sendiri dan tidak semua perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi memilih hutang sebagai sumber pendanaannya. Perusahaan akan tetap memilih sumber pendanaan dengan *borrowing cost* yang lebih murah.

Kesimpulan penelitian ini adalah secara simultan *free cash flow*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan industri barang konsumsi. *free cash flow* merupakan variabel bebas yang paling dominan pengaruhnya terhadap kebijakan hutang perusahaan industri barang konsumsi.

Kata Kunci : *Free Cash Flow, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Hutang*

ABSTRACT

Chairul Rozi Lubis, NIM 7121220004. Influence of Free Cash Flow, Firm Size, Profitability and Sales Growth on the Debt Policy of Consumer Goods company enlisted in Indonesian Stock Exchange. Thesis Undergraduate, Accounting Major, Economics Faculty, University State of Medan, 2016.

The problems in this research was debt policy is considered as a momentous decision that influences the companies value. This research aims to determined whether there was a Influence of free cash flow, firm size, profitability and sales growth simultaneously to debt policy of consumer goods company enlisted in Indonesian Stock Exchange.

The population of this research were all consumer goods company enlisted in Indonesian Stock Exchange began in 2010-2014 about 37 companies. The sample selection was done by purposive sampling method about 8 companies. Sources data in this research was secondary data from the financial statements www.idx.co.id Processing data was done by pooling data. Analysis technique that used in this research is linier regression analysis.

This research showed simultaneously free cash flow, firm size, profitability and sales growth have a influence to debt policy at $F_{count} > F_{table}$ ($3,008 > 2.48$) and the significance value less than 0.05 ($0.023 < 0.05$). Of the fourth independent variables just free cash flow have a significant influence to debt policy at the significance value less than 0.05 ($0.036 < 0.05$). Means substantial free cash flow will increase the level of debt on the companies to minimize agency conflict. Three more independent variables as firm size, profitability and sales growth have a significance value greater than 0.05, means didn't have a significant influence to debt policy. Great value of firm size not ensure the companies continues used debt as a source of financing companies, the profitable companies will tend to used of internal source and not all companies with high growth sales rate choose debt as a source of funding. The company will choose a source of funding by lower borrowing cost.

The conclusion in this research was simultaneously free cash flow, firm size, profitability and sales growth have a influence to debt policy of consumer goods company. Free cash flow is the most dominant independent variables on the debt policy of consumer goods company.

Keywords : Free Cash Flow, Firm Size, Profitability, Sales Growth And Debt Policy